

 RSUD M. NATSIR	PEMBERIAN SEDASI MODERAT UNTUK DEWASA		
	No Dokumen 065/551/RSMN/2019	No Revisi 01	Halaman Dari 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	Ditetapkan Direktur   Drg. ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	

Pengertian	Pemberian sedasi sedang untuk dewasa adalah pemberian suatu obat yang menyebabkan depresi kesadaran, dimana pasien diharapkan masih berespon dengan cepat/ kurang cepat untuk tujuan tertentu terhadap perintah verbal <i>stimulus auditory</i> yang keras atau rangsang ketuk pada dahi.
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah untuk memberikan suatu obat untuk menurunkan tingkat kesadaran yang diberikan pada tindakan/ prosedur yang membutuhkan sedasi sedang pada dewasa
Kebijakan	<p>a. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/143/PAB/2019 tentang kebijakan pelayanan anestesi dan sedasi di rumah sakit umum daerah mohammad natsir tahun 2019</p> <p>b. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/146/PAB/2019 tentang kebijakan kebijakan pelayanan anestesi memenuhi standar di rumah sakit Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir tahun 2019</p> <p>c. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/147/PAB/2019 tentang kebijakan kebijakan pelayanan anestesi dan sedasi yang seragam di rumah sakit Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir tahun 2019</p>
Prosedur	<p>1. Persiapan alat dan obat</p> <p>a. Alat – alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Orofaringeal</i> air way sesuai ukuran 2) Stetoskop 3) Monitor tekanan darah non infasive, saturasi, suhu

 RSUD M. NATSIR	PEMBERIAN SEDASI MODERAT UNTUK DEWASA		
	No Dokumen 065/551/RSMN/2019	No Revisi 01	Halaman Dari 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	 Ditetapkan Direktur Drg ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	

	<ol style="list-style-type: none"> 4) Mesin <i>suction</i> 5) Selang oksigen 6) Sarung tangan bersih 7) Status rekam medis pasien <p>b. Obat – obatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sedacum 2) Recofol/ trivam 3) Antidot untuk golongan benzodiazepine 4) Golongan Narkotik (morphine, pethidine, fentanyl) 5) Antidot: nalikson/ namorphin 6) Resusitasi persiapan intubasi dan General Anestesi <p>2. Persiapan pasien dan lingkungan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penata anestesi memberikan salam b. Penata anestesi memperkenalkan diri c. Melakukan identifikasi pasien dengan meminta pasien menyebutkan nama dan Penata anestesi melihat gelang pasien d. Menjelaskan kepada pasien/ keluarga tentang tindakan dan tujuan yang akan dilakukan kepada pasien e. Menyiapkan lingkungan dengan menutup tirai/ pintu/ jendela (<i>privacy</i> pasien) f. Mengatur ketinggian tempat tidur pasien dan posisi yang nyaman <p>3. Pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengevaluasi kondisi klinis pasien sebelum pemberian sedasi b. Menyiapkan alat dan obat – obatan c. Memasang monitor tanda – tanda vital
--	---

 RSUD M. NATSIR	PEMBERIAN SEDASI MODERAT UNTUK DEWASA		
	No Dokumen 065/551/RSMN/2019	No Revisi 01	Halaman Dari 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	 Ditetapkan Direktur Drg. ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	

	<ul style="list-style-type: none"> d. Mencuci tangan e. Memakai sarung tangan bersih f. Memasang IV line g. Memberikan obat sedasi, dosis sesuai dengan BB pasien dan rencana prosedur/ tindakan yang akan dilakukan h. Untuk sedasi dalam dimana ventilasinya spontan dapat diberikan oksigen dengan bantuan nasal <i>canule</i>, <i>mask rebreathing</i> atau <i>non rebreathing</i> i. Rapikan alat – alat yang sudah digunakan j. Lepaskan sarung tangan k. Mencuci tangan l. Semua tindakan ini dipantau dan dokumentasikan di formulir monitoring sedasi dan di Laporan Anestesi
Unit Terkait	Ruang Rawat Inap Ruang perawatan Intensif IGD Semua petugas anestesi

 RSUD M. NATSIR	PEMBERIAN SEDASI RINGAN		
	No Dokumen 065/552/RSMN/2019	No Revisi 00	Halaman Dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	 Ditetapkan Direktur Drg. ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	

Pengertian	Pemberian sedasi ringan adalah pemberian obat berefek sedasi dimana selama terinduksi obat, pasien berespon normal terhadap perintah verbal. Walaupun fungsi kognitif dan koordinasi terganggu, tetapi fungsi kardiovaskuler dan ventilasi tidak dipengaruhi.
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah untuk pemberian sedasi ringan untuk memberikan kenyamanan pada pasien serta membantu prosedur yang akan dilaksanakan.
Kebijakan	<p>a. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/143/PAB/2019 tentang kebijakan pelayanan anestesi dan sedasi di rumah sakit umum daerah mohammad natsir tahun 2019</p> <p>b. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/146/PAB/2019 tentang kebijakan kebijakan pelayanan anestesi memenuhi standar di rumah sakit Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir tahun 2019</p> <p>c. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/147/PAB/2019 tentang kebijakan kebijakan pelayanan anestesi dan sedasi yang seragam di rumah sakit Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir tahun 2019</p>
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan kelengkapan alat, obat, tempat, serta persiapan pasien; 2. Lakukan pengecekan ulang obat yang akan diberikan dan jenis tindakan;

 RSUD M. NATSIR	PEMBERIAN SEDASI RINGAN		
	No Dokumen 065/552/RSMN/2019	No Revisi 00	Halaman Dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	 Ditetapkan Direktur  Drg. ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	

	3. Berikan obat-obat sedasi ringan yang telah disiapkan; 4. Lakukan pengawasan tanda-tanda vital pasien terhadap respon pemberian sedasi ringan selama prosedur tindakan medis yang memerlukan intervensi anestesi; 5. Lakukan pengawasan tanda – tanda vital pasien setelah tindakan.
Unit Terkait	Ruang Rawat Inap Ruang perawatan Intensif IGD Semua petugas anastesi

 RSUD M. NATSIR	PEMBERIAN SEDASI DALAM UNTUK ANAK		
	No Dokumen 065/548/RSMN/2019	No Revisi 00	Halaman Dari 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	 Ditetapkan Direktur Drg. ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	

Pengertian	Pemberian sedasi dalam untuk anak adalah pemberian suatu obat yang menyebabkan depresi kesadaran, dimana pasien tidak mudah di bangunkan untuk respon tertentu terhadap stimulus nyeri, stimulus auditory yang keras atau rangsang ketuk ringan pada dahi.
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah untuk memberikan suatu obat untuk menurunkan tingkat kesadaran yang diberikan pada tindakan/ prosedur yang membutuhkan sedasi dalam pada anak. Tindakan ini memerlukan bantuan ventilasi dan pengawasan fungsi kardiovaskuler yang adekuat
Kebijakan	a. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/143/PAB/2019 tentang kebijakan pelayanan anestesi dan sedasi di rumah sakit umum daerah mohammad natsir tahun 2019 b. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/146/PAB/2019 tentang kebijakan kebijakan pelayanan anestesi memenuhi standar di rumah sakit Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir tahun 2019 c. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/147/PAB/2019 tentang kebijakan kebijakan pelayanan anestesi dan sedasi yang seragam di rumah sakit Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir tahun 2019
Prosedur	1. Persiapan alat dan obat: a. alat – alat 1) Orofaringeal air way sesuai ukuran



RSUD M. NATSIR

PEMBERIAN SEDASI DALAM UNTUK ANAK

No Dokumen
065/548/RSMN/2019

No Revisi
00

Halaman
Dari 3

STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL

Tanggal terbit
5 Januari 2019

Ditetapkan
Direktur



Drg. ERNOVIANA, MKes
NIP. 19601118198701 2 001

- 2) Stetoskop
- 3) Monitor tekanan darah non infasive, saturasi, suhu
- 4) Mesin *suction*
- 5) Selang oksigen
- 6) Status rekam mdis pasien

b. Obat – obatan

- 1) Sedacum
- 2) Recofol/ trivam
- 3) Antidot untuk golongan benzodiazepine
- 4) Golongan Narkotik (morphine, pethidine, fentanyl)
- 5) Antidot: nalokson/ namorphin
- 6) Resusitasi persiapan intubasi dan Genetal Anestesi

2. Persiapan pasien dan lingkungan:

- a. Penata anestesi memberikan salam
- b. Penata anestesi memperkenalkan diri
- c. Melakukan identifikasi pasien dengan meminta pasien menyebutkan nama dan Penata anestesi melihat gelang pasien
- d. Menjelaskan kepada pasien/ keluarga tentang tindakan dan tujuan yang akan dilakukan kepada pasien
- e. Menyiapkan lingkungan dengan menutup tirai/ pintu/ jendela (*privacy* pasien)
- f. Mengatur ketinggian tempat tidur pasien dan posisi yang

 RSUD M. NATSIR	PEMBERIAN SEDASI DALAM UNTUK ANAK		
	No Dokumen 065/548/RSMN/2019	No Revisi 00	Halaman Dari 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	 Ditetapkan Direktur Drg. ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	

	<p>nyaman</p> <p>3. Pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengikut sertakan orangtua (satu orang keluarga inti) untuk mendampingi anak selama proses pembiusan hanya sampai anak tertidur b. Mengevaluasi kondisi klinis pasien sebelum pemberian sedasi c. Menyiapkan alat dan obat – obatan d. Memasang monitor tanda – tanda vital e. Mencuci tangan f. Memakai sarung tangan g. Memasang IV line h. Memberikan obat sedasi, dosis sesuai dengan BB anak dan rencana prosedur/ tindakan yang akan dilakukan i. Untuk sedasi dalam dimana ventilasinya spontan dapat diberikan oksigen dengan bantuan nasal <i>canule</i>, <i>mask rebreathing</i> atau <i>non rebreathing</i> j. Rapikan alat – alat yang digunakan k. Lepaskan sarung tangan l. Cuci tangan m. Semua tindakan ini dipantau dan dokumentasikan di formulir monitoring sedasi dan di Laporan Anestesi
Unit Terkait	Ruang Rawat Inap Ruang perawatan Intensif IGD

 RSUD M. NATSIR	PEMBERIAN SEDASI DALAM UNTUK ANAK		
	No Dokumen 065/548/RSMN/2019	No Revisi 00	Halaman Dari 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	 Ditetapkan Direktur  Drg. ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	
	Semua petugas anastesi DPJP ANESTESI		

 RSUD M. NATSIR	EDUKASI PASIEN BEDAH DAN ANESTESI		
	No Dokumen 065/547/RSMN/2019	No Revisi 01	Halaman Dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	 Ditetapkan Direktur <u>Drg. ERNOVIANA, MKes</u> NIP. 19601118198701 2 001	

Pengertian	Memberikan pendidikan kepada pasien, keluarga, dan pengambil keputusan tentang resiko, manfaat dan alternatif anastesi
Tujuan	Untuk memberikan pengertian kepada pasien, keluarga tentang manfaat dan resiko yang mungkin timbul pada operasi dan pembiusan
Kebijakan	a. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/143/PAB/2019 tentang kebijakan pelayanan anastesi dan sedasi di rumah sakit umum daerah mohammad natsir tahun 2019 b. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/166/PAB/2019 tentang kebijakan pelayanan kunjungan pra anastesi dan penilaian pra induksi di rumah sakit umum daerah mohammad natsir tahun 2019
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter spesialis Bedah atau anastesi menjelaskan tentang prosedur pembedahan / anastesi, manfaat, resiko, dan komplikasi dan yang dapat terjadi pada pasien serta alternatif tindakan bedah / anastesi dan non bedah / non anastesi yang tersedia untuk menangani pasien. 2. Pasien atau keluarga mendengar penjelasan dari dokter. 3. Pasien dan keluarga diberi kesempatan untuk bertanya se jelas-jelasnya. 4. Dokter memberikan formulir persetujuan dan

 RSUD M. NATSIR	EDUKASI PASIEN BEDAH DAN ANESTESI		
	No Dokumen 065/547/RSMN/2019	No Revisi 01	Halaman Dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	 Ditetapkan Direktur Drg. ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	

	penolakan tindakan bedah / anastesi 5. Pasien / keluarga menandatangani lembar tersebut 6. Dokter spesialis menandatangani formulir persetujuan atau penolakan tindakan bedah / anastesi, perawat menandatangani formulir persetujuan atau penolakan di kolom saksi. 7. Formulir persetujuan atau penolakan dimasukkan ke rekam medis.
Unit Terkait	Ruang Rawat Inap Ruang perawatan Intensif IGD Semua petugas anastesi Operator Dokter Anastesi

 RSUD M. NATSIR	PEMBERIAN SEDASI DALAM UNTUK DEWASA		
	No Dokumen 065/549/RSMN/2019	No Revisi 00	Halaman /3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	 Ditetapkan Direktur Drg. ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	

Pengertian	Pemberian sedasi dalam untuk dewasa adalah pemberian suatu obat yang menyebabkan depresi kesadaran, dimana pasien tidak mudah dibangunkan untuk respon tertentu terhadap stimulus nyeri, stimulus auditory yang keras atau rangsang ketuk ringan pada dahi.
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah untuk memberikan suatu obat untuk menurunkan tingkat kesadaran yang diberikan pada tindakan/ prosedur yang membutuhkan sedasi dalam pada anak. Tindakan ini memerlukan bantuan ventilasi dan pengawasan fungsi kardiovaskuler yang adekuat
Kebijakan	<p>a. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/143/PAB/2019 tentang kebijakan pelayanan anestesi dan sedasi di rumah sakit umum daerah mohammad natsir tahun 2019</p> <p>b. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/146/PAB/2019 tentang kebijakan pelayanan anestesi memenuhi standar di rumah sakit Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir tahun 2019</p> <p>c. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/147/PAB/2019 tentang kebijakan pelayanan anestesi dan sedasi yang seragam di rumah sakit Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir tahun 2019</p>

 RSUD M. NATSIR	PEMBERIAN SEDASI DALAM UNTUK DEWASA		
	No Dokumen 065/549/RSMN/2019	No Revisi 00	Halaman /3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	 Ditetapkan Direktur Drg. ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	

Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan alat dan obat <ol style="list-style-type: none"> a. Alat – alat: <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Orofaringeal</i> air way sesuai ukuran 2) Stetoskop 3) Monitor tekanan darah non infasive, saturasi, suhu 4) Mesin <i>suction</i> 5) Selang oksigen 6) Status rekam medis pasien 7) Sarung tangan bersih b. Obat – obatan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Sedacum 2) Recofol/ trivam 3) Antidot untuk golongan <i>benzodiazepine</i> 4) Golongan Narkotik (morphine, pethidine, fentanyl) 5) Antidot: nalokson/ namorphin 6) Resusitasi persiapan intubasi dan General Anestesi 2. Persiapan pasien dan lingkungan: <ol style="list-style-type: none"> a. Penata anestesi memberikan salam b. Penata anestesi memperkenalkan diri c. Melakukan identifikasi pasien dengan meminta pasien menyebutkan nama dan penata anestesi melihat gelang pasien d. Menjelaskan kepada pasien/ keluarga tentang tindakan dan tujuan yang akan dilakukan kepada pasien e. Menyiapkan lingkungan dengan menutup tirai/ pintu/
----------	---

 RSUD M. NATSIR	PEMBERIAN SEDASI DALAM UNTUK DEWASA		
	No Dokumen 065/549/RSMN/2019	No Revisi 00	Halaman /3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	 Ditetapkan Direktur Drg. ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	

	<p>jendela (<i>privacy</i> pasien)</p> <p>f. Mengatur ketinggian tempat tidur pasien dan posisi yang nyaman</p> <p>3. Pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengevaluasi kondisi klinis pasien sebelum pemberian sedasi b. Menyiapkan alat dan obat – obatan c. Memasang monitor tanda – tanda vital d. Mencuci tangan e. Memakai sarung tangan bersih f. Memasang IV line g. Memberikan obat sedasi, dosis sesuai dengan BB pasien dan rencana prosedur/ tindakan yang akan dilakukan h. Untuk sedasi dalam dimana ventilasinya spontan dapat diberikan oksigen dengan bantuan nasal <i>canule</i>, <i>mask rebreathing</i> atau <i>non rebreathing</i> i. Rapikan alat – alat yang sudah digunakan j. Lepaskan sarung tangan k. Mencuci tangan l. Semua tindakan ini dipantau dan dokumentasikan di formulir monitoring sedasi dan di Laporan Anestesi
Unit Terkait	Ruang Rawat Inap Ruang perawatan Intensif IGD

 RSUD M. NATSIR	PEMBERIAN SEDASI DALAM UNTUK DEWASA		
	No Dokumen 065/549/RSMN/2019	No Revisi 00	Halaman /3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	 Ditetapkan Direktur Drg .ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	
Semua petugas anastesi			

 RSUD M. NATSIR	PEMBERIAN SEDASI MODERAT UNTUK ANAK		
	No Dokumen 065/550/RSMN/2019	No Revisi 01	Halaman Dari 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	 <p style="text-align: right;">Ditetapkan Direktur Drq. ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001</p>	

Pengertian	Pemberian sedasi sedang untuk anak adalah pemberian suatu obat yang menyebabkan depresi kesadaran, dimana pasien diharapkan masih berespon dengan cepat/ kurang cepat untuk tujuan tertentu terhadap perintah verbal <i>stimulus auditory</i> yang keras atau rangsang ketuk pada dahi.
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah untuk memberikan suatu obat untuk menurunkan tingkat kesadaran yang diberikan pada tindakan/ prosedur yang membutuhkan sedasi sedang pada anak.
Kebijakan	<p>a. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/143/PAB/2019 tentang kebijakan pelayanan anestesi dan sedasi di rumah sakit umum daerah mohammad natsir tahun 2019</p> <p>b. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/146/PAB/2019 tentang kebijakan kebijakan pelayanan anestesi memenuhi standar di rumah sakit Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir tahun 2019</p> <p>c. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/147/PAB/2019 tentang kebijakan kebijakan pelayanan anestesi dan sedasi yang seragam di rumah sakit Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir tahun 2019</p>
Prosedur	<p>1. Persiapan alat dan obat</p> <p>a. Alat – alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Orofaringeal</i> air way sesuai ukuran 2) Stetoskop 3) Monitor tekanan darah non infasive, saturasi, suhu 4) Mesin <i>suction</i>

 RSUD M. NATSIR	PEMBERIAN SEDASI MODERAT UNTUK ANAK		
	No Dokumen 065/550/RSMN/2019	No Revisi 01	Halaman Dari 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	Ditetapkan Direktur  Drg. ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	

	<ul style="list-style-type: none"> 5) Selang oksigen 6) Sarung tangan bersih 7) Status rekam medis pasien <p>b. Obat – obatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Sedacum 2) Recofol/ trivam 3) Antidot untuk golongan benzodiazepine 4) Golongan Narkotik (morphine, pethidine, fentanyl) 5) Antidot: nalikson/ namorphin 6) Resusitasi persiapan intubasi dan General Anestesi <p>2. Persiapan pasien dan lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penata anestesi memberikan salam b. Penata anestesi memperkenalkan diri c. Melakukan identifikasi pasien dengan meminta pasien menyebutkan nama dan Penata anestesi melihat gelang pasien d. Menjelaskan kepada pasien/ keluarga tentang tindakan dan tujuan yang akan dilakukan kepada pasien e. Menyiapkan lingkungan dengan menutup tirai/ pintu/ jendela (<i>privacy</i> pasien) f. Mengatur ketinggian tempat tidur pasien dan posisi yang nyaman <p>3. Pelaksanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengikut sertakan orangtua (satu orang keluarga inti) untuk mendampingi anak selama proses pembiusan hanya sampai anak tertidur b. Mengevaluasi kondisi klinis pasien sebelum pemberian
--	---

 RSUD M. NATSIR	PEMBERIAN SEDASI MODERAT UNTUK ANAK		
	No Dokumen 065/550/RSMN/2019	No Revisi 01	Halaman Dari 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	 Ditetapkan Direktur Drg. ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	

	<p>sedasi</p> <p>c. Menyiapkan alat dan obat – obatan</p> <p>d. 'memasang monitor tanda – tanda vital</p> <p>e. Mencuci tangan</p> <p>f. Memakai sarung tangan bersih</p> <p>g. Memasang IV line</p> <p>h. Memberikan obat sedasi, dosis sesuai dengan BB anak dan rencana prosedur/ tindakan yang akan dilakukan</p> <p>i. Untuk sedasi dalam dimana ventilasinya spontan dapat diberikan oksigen dengan bantuan nasal <i>canule</i>, <i>mask rebreathing</i> atau <i>non rebreathing</i></p> <p>j. Rapikan alat – alat yang sudah digunakan</p> <p>k. Lepaskan sarung tangan</p> <p>l. Mencuci tangan</p> <p>m. Semua tindakan ini dipantau dan dokumentasikan di formulir monitoring sedasi dan di Laporan Anestesi</p>
Unit Terkait	Ruang Rawat Inap Ruang perawatan Intensif IGD Semua petugas anestesi